

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Tuna Sosial Provinsi Banten telah melaksanakan bentuk perlindungan hukum terhadap gelandangan dan pengemis dengan berbagai program dan fasilitas rehabilitasi sosial. Program ini memiliki tujuan untuk memberikan perlindungan hukum dan sekaligus pemulihan sosial bagi mereka yang berada didalam kondisi rentan serta butuh perhatian penuh dari pemerintah. Perlindungan hukum ini diwujudkan dengan menjamin hak-hak dasar penyandang masalah seperti memberikan sandang, pangan dan papan berupa makanan, tempat tinggal, dan pelayanan kesehatan. Selain itu juga pihak UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Tuna Sosial Provinsi Banten memberikan akses terhadap pelatihan keterampilan yang bertujuan untuk gelandangan dan pengemis menjadi mandiri secara ekonomi. Adapun pelatihan keperampilan yang diberikan kepada gelandangan dan pengemsi seperti montir motor, montir mobil, las dan *service handphone*.
2. UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Tuna Sosial Provinsi Banten menghadapi berbagai kendala dalam melaksanakan tugasnya dalam

merehabilitasi penyandang masalah geladangan dan pengemis. Kendala utama meliputi bahwa banyak dari mereka yang terlihat di jalanan sebenarnya sudah diorganisir oleh pihak-pihak tertentu dan bukan merupakan pengemis yang benar-benar terlantar. Mereka sudah memiliki "bos" yang mengatur kegiatan mereka secara sistematis. Untuk penyelesaian masalah tersebut memerlukan ketegasan dan kerjasama yang solid antara pihak-pihak terkait. Kelanjutnya kendala kedua yaitu keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam mengenai pendekatan sosial kemasyarakatan, keterbatasan fasilitas yang memadai untuk menampung dan melatih para penghuni panti, serta tantangan dalam memotivasi para penyandang masalah untuk berpartisipasi dalam program rehabilitasi. Maka dari itu untuk mengatasi kendala tersebut, pihak UPTD menerapkan solusi yaitu melalui pendekatan yang personal dalam memotivasi para peserta penyandang masalah, dengan menyesuaikan program rehabilitasi sesuai dengan kebutuhan individu, serta peningkatan komunikasi antara pihak panti dan peserta untuk memastikan adanya pemahaman yang baik tentang tujuan dan manfaat program.

B. SARAN

Setelah melihat kesimpulan maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Masyarakat diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepedulian terhadap mereka yang berada dalam kelompok marjinal dan ekonomi rendah.

Kepedulian ini dapat diwujudkan melalui pemberian bantuan material, serta dukungan moril secara mental dan spiritual. Bantuan dan dukungan tersebut dapat menjadi dorongan kuat bagi mereka untuk lebih mandiri, giat dalam berusaha, serta berupaya memperbaiki status sosial dan meningkatkan ekonomi guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian, dalam menangani permasalahan sosial untuk menciptakan solusi yang lebih baik dan mengurangi beban pemerintah daerah di masa yang mendatang. Salah satu cara yang efektif adalah dengan mendukung atau berpartisipasi dalam organisasi-organisasi yang peduli terhadap kemanusiaan, yang fokus pada pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat ekonomi rendah.

2. Untuk UPTD Panti sosial rehabilitasi tuna sosial provinsi banten telah menjalankan program dan pelayanan rehabilitasi yang baik bagi gelandangan dan pengemis, namun ada beberapa hal yang dapat ditingkatkan untuk mencapai kualitas yang maksimal. Salah satunya yaitu pentingnya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam program dan pelayanan penyandang masalah gelandangan dan pengemis, serta fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang rehabilitasi dan pelayanan perlu di tingkatkan dan diperhatikan agar proses rehabilitasi berjalan secara efektif.